

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, yaitu di SDIT Ukhuwah Banjarmasin untuk mendapatkan informasi dari permasalahan ini secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh gambaran terkait manajemen pengembangan budaya religius melalui perencanaan pengembangan, pelaksanaan pengembangan budaya religius, dan evaluasi dari pelaksanaan pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan datanya dengan cara mendeskripsikan yaitu berupa kata-kata dan bahasa yang berkaitan dengan manajemen pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang terletak di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi

Handayani XII A Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut link google maps SDIT Ukhuwah Banjarmasin <https://sd.situkhuwah.sch.id>

C. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan seluruh orang yang ikut serta berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Partisipasi yang andil atau keterlibatan seseorang atau Masyarakat dengan memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, maupun materi. Kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu ustadz dan ustadzah yang bekerja di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru kelas.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

“*Data means observations or evidences*”.²⁴ Menunjukkan bahwa data tersebut sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Data primer yaitu data yang berhubungan dengan manajemen pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, adapun data yang menjadi data pokok dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Perencanaan pengembangan budaya religius meliputi:
 - a) Visi dan misi terkait budaya religius.
 - b) Sarana
 - c) Sumber daya manusia (SDM)

²⁴Yogesh Kumar Singh, *Fundamental Of Research Methodology And Statistics* (New Delhi: New Age International Publisher, 2006), 212.

2) Pelaksanaan pengembangan budaya religius meliputi:

- a) Bentuk-bentuk budaya religius
- b) Kurikulum penerapan pembelajaran

3) Evaluasi pengembangan budaya religius meliputi:

- a) Waktu
- b) Cara-cara evaluasi

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data diatas, penulis menggali beberapa sumber melalui:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, dan guru kelas.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi untuk mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, dan guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Dengan teknik observasi penulis bertujuan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek, untuk melihat dan mengamati gambaran umum terkait lokasi penelitian, dengan melihat perencanaan pengembangan budaya religius, pelaksanaan pengembangan budaya religius, evaluasi pelaksanaan budaya religius

di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Kemudian mengamati secara langsung proses pengembangan budaya religius yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala Madrasah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, dan guru kelas sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas dari pelaksanaan manajemen pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara tentang perencanaan pengembangan budaya religius, pelaksanaan pengembangan budaya religius, evaluasi pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data mengenai keadaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun data-data yang ingin diperoleh yaitu: data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan data lain yang digunakan sebagai data pelengkap.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan matriks penelitian. Pembuatan matriks penelitian dilakukan dengan berdasarkan fokus masalah. Matriks penelitian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Matriks Penelitian Data

Matriks Penelitian Judul	Fokus Masalah	Indikator	Sumber Data	Teknik
Manajemen pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin	1. Perencanaan pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin	1. Visi dan misi sekolah terkait budaya religius 2. Sarana 3. Sumber daya manusia (SDM)	1. Informan penelitian a. Kepala sekolah b. Wakasek kesiswaan c. Wakasek kurikulum d. Guru kelas	Teknik pengumpulan data melalui: a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi
	2. Pelaksanaan pengembangan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.	1. Bentuk-bentuk budaya religius. 2. Kurikulum penerapan budaya religius. 3. Kegiatan ekstrakurikuler	1. Informan penelitian a. Kepala sekolah b. Wakasek kesiswaan c. Wakasek kurikulum d. Guru kelas	Teknik pengumpulan data melalui: a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi
	3. Evaluasi pelaksanaan budaya religius di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.	1. Waktu 2. Cara evaluasi	Informan penelitian a. Kepala sekolah b. Wakasek kesiswaan c. Wakasek kurikulum d. Guru kelas	Teknik pengumpulan data melalui: wawancara

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis. Ada empat komponen yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.²⁵

Proses teknik analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal yang sudah ditentukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.

Pada tahap pertama adalah mengumpulkan seluruh data berdasarkan fokus penelitian manajemen pengembangan budaya religius pada sekolah unggul di SDIT Ukhuwah Banjarmasin melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumen.

3. Penyajian Data

Tahap kedua, setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan mempelajari kembali semua analisis data yang sudah dilakukan pada tahap pertama. Kegiatan utama pada tahap ini yaitu mempertajam

²⁵Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), 28.

analisis, memperbaiki, memilih hal-hal pokok penting serta menarik kesimpulan sementara.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya, dilakukan kembali analisis setelah semua data terkumpul. Hasil analisis data ini disajikan berupa pemaparaan data keseluruhan secara sistematis, dan sekaligus menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi, sehingga dapat membantu peneliti menarik kesimpulan sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasakan kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria keabsahan data tersebut, peneliti hanya menggunakan kredibilitas dalam penelitian, peneliti menggunakan uji triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan yang lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksanaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun triangulasi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.